

BAB LIMA

KESIMPULAN

Skripsi ini menyoroti tentang koinonia doa dalam surat Filipi. Tema koinonia pada dasarnya merupakan tema besar dalam surat Filipi. Sedangkan doa merupakan salah satu ajaran yang cukup signifikan dalam tulisan Paulus khususnya surat Filipi. Pembahasan koinonia dan doa di surat Filipi cukup masif tetapi belum menyoroti doa dari perspektif koinonia. Oleh karena itu pertanyaan yang dapat diajukan seperti yang sudah penulis cantumkan di bab awal, yaitu bagaimana memahami perikop tentang doa dari perspektif koinonia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis melakukan studi latar belakang terlebih dahulu tentang koinonia dalam dunia Yunani-Romawi yang mencakup penggunaan dan pemaknaan koinonia.

Penggunaan koinonia dalam dunia Yunani-Romawi meliputi 4 bagian. Pertama koinonia dengan dewa. Koinonia dengan dewa memperlihatkan persekutuan antara manusia dan dewa yang terjadi melalui upacara (ibadah). Upacara ini menjadi indikator penting terciptanya relasi manusia dan dewa. Kedua koinonia di area politik. Politik dipandang sebagai lokus yang efektif untuk membangun relasi demi tujuan bersama. Ketiga koinonia di bidang ekonomi. Koinonia dalam bidang ini terjadi ketika adanya tindakan

timbang-balik dalam hal ekonomi seperti memberi sumbangan makanan dan dana untuk kesejahteraan bersama. Dan terakhir koinonia di keluarga. Koinonia di keluarga terjadi ketika ada keharmonisan dan saling menghormati dalam keluarga.

Selanjutnya pemaknaan koinonia dalam dunia Yunani-Romawi meliputi tiga hal. Pertama dimaknai sebagai *fellowship*. *Fellowship* muncul melalui tindakan yang disebut sebagai *patron-client network*. Tindakan tersebut dipandang membangun keharmonisan dalam lingkungan sosial. Kedua koinonia dimaknai sebagai partisipasi. Koinonia ini menunjukkan adanya tindakan sukarela untuk kepentingan bersama. Dan makna ketiga yaitu koinonia sebagai *partnership*. *Partnership* dalam dunia Yunani-Romawi diartikan sebagai kerja sama atau mitra bisnis yang melibatkan dua pihak dalam skala kecil maupun skala besar.

Ide koinonia kemudian terus berlanjut pada surat yang ditulis Paulus, yaitu surat Filipi. Dalam surat Filipi, Paulus memperlihatkan bahwa koinonianya bersama jemaat Filipi terjalin ketika pemberitaan Injil yang dilakukan Paulus pertama kali di kota Filipi. Berawal dari seruan seorang Makedonia untuk menolong mereka (Kis. 16:9) kemudian membuat Paulus masuk dan memberitakan Injil di kota Filipi. Paulus menghampiri rumah ibadat, bertemu dengan Lidia dan kepala penjara sehingga membuat mereka menjadi percaya pada Injil. Sejak itulah koinonia Paulus dan jemaat Filipi terbentuk. Kemudian penggunaan kata *κοινωνία* dan *σύν* mengindikasikan adanya kerjasama dan relasi yang intim dengan tujuan yang sama, yaitu pemberitaan Injil. Dan koinonia Paulus jelas terlihat melalui klausa *κοινωνία ὑμῶν εἰς τὸ εὐαγγέλιον* di Filipi 1:5 yang menunjukkan dimensi *partnership* Paulus dan jemaat Filipi dalam Injil Yesus Kristus.

klausa ἐπὶ τῇ κοινωνίᾳ ὑμῶν εἰς τὸ εὐαγγέλιον (*partnership* dalam Injil Yesus Kristus) di Filipi 1:5 menunjukkan fakta bahwa Paulus dan jemaat di Filipi menjalin hubungan koinonia di dalam Injil Yesus Kristus. Koinonia ini menekankan dimensi *partnership* yang berarti ada tindakan bersama dan berbagi bukan seorang diri yang berpusat pada aktivitas Injil. Koinonia Paulus dan jemaat Filipi di dalam Injil ini merupakan manifestasi dari pekerjaan baik Allah di antara mereka. Allah menjadi partner bersama Paulus dan jemaat Filipi untuk pekerjaan baik yang sudah dimulai oleh Allah dan akan selesai hingga hari Kristus Yesus. Lebih dari itu, koinonia Paulus dan jemaat Filipi juga melibatkan Roh Kudus. Allah memberikan Roh Kudus untuk menguatkan koinonia Paulus dan jemaat Filipi. Kehadiran Roh Kudus ini menjadi indikator penting bahwa Allah senantiasa turut bekerja bersama mereka.

Partnership Paulus dan jemaat Filipi dengan melibatkan Allah membuat Paulus berdoa bagi jemaat Filipi dan begitu sebaliknya, jemaat Filipi berdoa bagi Paulus. Doa merupakan salah satu ajaran penting dalam surat-surat yang ditulis Paulus, khususnya surat Filipi. Dalam surat-surat yang ditulis Paulus, ada tiga elemen doa yaitu pemujaan, ucapan syukur dan permintaan. Ketiga elemen doa tersebut juga muncul di surat Filipi, tetapi elemen doa yang cukup masif disoroti yaitu elemen doa ucapan syukur dan permintaan.

Doa ucapan syukur Paulus ini hadir karena mengingat jemaat Filipi dalam doanya dan *partnership* yang terjalin antara jemaat Filipi dan dirinya di dalam Injil Yesus Kristus. Dalam *partnership* Paulus dan jemaat Filipi, Allah turut bekerja bersama sebagai partner yang memulai pekerjaan baik (keselamatan) di antara mereka dan akan disempurnakan (selesai) hingga hari Kristus Yesus. Maka doa

ucapan syukur hadir oleh karena koinonia Paulus dan jemaat Filipi melibatkan Allah. Di sisi yang lain, jemaat Filipi juga bersyukur karena kondisi Paulus di penjara justru membuat kemajuan Injil. Lebih dari itu, jemaat Filipi perlu bersyukur karena Allah senantiasa bekerja di antara mereka dan bersyukur karena Allah bekerja di dalam diri Paulus.

Koinonia Paulus dan jemaat Filipi terus hadir melalui doa permintaan Paulus bagi jemaat Filipi. Paulus sebagai partner berdoa bagi partnernya (jemaat Filipi) supaya Allah memberikan kasih yang melimpah dengan hikmat untuk memilih yang terbaik, hidup kudus dan menghasilkan buah kebenaran hingga hari Kristus Yesus. Dasar dari doa ini adalah Allah bekerja dan doa ini dilandaskan oleh koinonia. Koinonia Paulus dan jemaat Filipi juga hadir di dalam doa jemaat Filipi untuk keselamatan Paulus dengan melibatkan Roh Kudus. Doa jemaat Filipi bagi Paulus merupakan bentuk *partnership* Paulus dan jemaat Filipi yang bersumber dari pertolongan Roh Kudus.

Dengan demikian, *partnership* Paulus dan jemaat Filipi terus eksis dengan dasar bahwa Allah senantiasa bekerja di antara mereka dengan memberikan Roh Kudus. Lebih dari itu, koinonia Paulus dan jemaat Filipi diperkuat melalui dasar teologis bahwa Tuhan sudah dekat. Tuhan sudah dekat berarti Allah bekerja di antara jemaat Filipi dan akan menyelesaikannya hingga hari Kristus Yesus (Flp. 1:6). Tuhan sudah dekat berarti Allah bekerja dalam segala situasi dan akan menyelesaikan permasalahan jemaat Filipi supaya mereka tetap bisa bersukacita dan bisa bebas dari rasa khawatir.